

Panti Asuhan sebagai Agen Perubahan Habitus dalam Film Animasi Ma vie de Courgette (2016) = Orphanage as Agent of Habitus Change in the Animated Film Ma vie de Courgette (2016)

Nadhila Nasya Iskandar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540749&lokasi=lokal>

Abstrak

Panti asuhan biasanya dikaitkan dengan anak-anak yang terlantar dan tidak dirawat oleh orangtuanya dengan baik. Artikel ini akan membahas bagaimana panti asuhan menjadi agen perubahan habitus anak dalam film animasi *Ma vie de Courgette* (2016). Untuk menjawab pertanyaan tersebut, artikel ini menggunakan konsep film dari Joe Boggs dan Dennis Petrie (2018) dan struktur fungsional dari Algirdas Julien Greimas (2016). Setelah itu, konsep habitus dari Pierre Bourdieu (1977) akan dipakai untuk mendalami aspek perubahan anak-anak tersebut. Dari analisis naratif dan sinematografi, ditemukan bahwa alur, aspek visual, dan aspek sonor menunjukkan perubahan yang lebih positif dari hubungan anak-anak di panti asuhan. Dengan memfokuskan narasi seputar anak-anak, film ini memberikan kacamata baru tentang kehidupan anak-anak yang fokus pada hal-hal kecil. Lingkungan yang saling mendukung dan rasa senasib sepenanggungan anak-anak panti asuhan menumbuhkan rasa kekeluargaan dan membangun hubungan yang erat di antara mereka. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa budaya sehat yang dibentuk di panti asuhan sangat berpengaruh terhadap perubahan habitus anak. Kegiatan terstruktur, pendampingan, dan pendidikan yang layak didapatkan seorang anak dapat membantu membentuk habitus baru yang menghasilkan perilaku yang lebih sehat dan positif. Penelitian ini memberikan pandangan yang berbeda dari stereotip umum terkait panti asuhan dengan menyajikan perspektif yang berbeda terhadap panti asuhan sebagai institusi bagi anak-anak tanpa keluarga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa panti asuhan yang berfungsi dengan baik dapat memainkan peran penting dalam membentuk hubungan anak-anak tersebut dan mempengaruhi perubahan positif dalam habitus mereka. Penelitian ini dapat berguna sebagai evaluasi peran panti asuhan yang efektif dalam membina perkembangan sosial dan psikologis anak-anak yatim piatu, serta mendorong potensi transformatif dari intitusi ini.

.....Orphanages are usually associated with children who are neglected and not properly cared for by their parents. This article will discuss how the orphanage becomes an agent for changing children's habitus in the animated film *Ma vie de Courgette* (2016). To answer this question, this article uses the film concept from Joe Boggs and Dennis Petrie (2018) and the functional structure from Algirdas Julien Greimas (2016). After that, the concept of habitus from Pierre Bourdieu (1977) will be used to explore aspects of these children's changes. From the narrative and cinematography analysis, it was found that the plot, visual aspects and sonor aspects showed more positive changes in the relationships between children in the orphanage. By focusing on children, this film's narrative provides a new perspective on children's lives that focuses on the small things. A mutually supportive environment and a sense of shared fate among the orphans fosters a sense of kinship and builds a close relationship between them. This research also shows that the healthy culture formed in the orphanage has a big influence on changes in children's habitus. Structured activities, assistance and education that a child deserves can help form a new habitus that produces healthier and positive behavior. This research provides a different view from the general stereotypes regarding orphanages by presenting a different perspective on orphanages as shelters for neglected children. The results of this

study suggest that a well-functioning orphanage can play an important role in shaping these children's relationships and influencing positive changes in their habitus. This research can be useful as an evaluation of the effective role of orphanages in fostering the social and psychological development of orphaned children, as well as encouraging the transformative potential of this institution.